BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Data Tentang Public Relations dan Pembentukan Citra (Studi Pada Penerima Beasiswa Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur

1. Profil Bank Indonesia

a. Sejarah Bank Indonesia

Babak baru dalam sejarah Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.[1]

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia.

[1] http://www.bi.go.id/id/Default.aspx diambil pada tanggal 28 Desember 2016 Pukul 12.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

Bank Indonesia mempunyai satu tujuan tunggal yakni mencapai dan menjaga kestabilan nilai rupiah. Hal ini mengandung dua aspek yakni kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap barang dan jasa yang tercermin pada laju inflasi; serta kestabilan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain yang tercermin pada perkembangan nilai tukar. Dari segi pelaksanaan tugas dan wewenang, Bank Indonesia menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi melalui penyampaian informasi kepada masyarakat luas secara terbuka melalui media massa setiap awal tahun mengenai evaluasi pelaksanaan kebijakan moneter, dan serta rencana kebijakan moneter dan penetapan sasaran-sasaran moneter pada tahun yang akan datang. Informasi tersebut juga disampaikan secara tertulis kepada Presiden dan DPR sesuai dengan amanat Undang-Undang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sejarah Kantor Bank Indonesia Surabaya

Secara de jure Bank Indonesia Surabaya lahir bersamaan dengan diberlakukannya UU No.11 tahun 1953 tentang Undang-undang Pokok Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 1953. Secara historis keberadaan KBI Surabaya dapat diruntut sejak jaman Hindia Belanda yaitu pada saat masih bernama De Javasche Bank Agentschap Soerabaja. Pada tahun 1928 Direksi De Javasche Bank membentuk "Komisi Surabaya" yang ditugaskan untuk mengkaji mengenai kemungkinan pendirian Kantor Cabang Surabaya dan pada tanggal 14 September 1829 De Javasche Bank Surabaya didirikan.

Sejak awal pendirian kantor cabang Surabaya menempati gedung dengan status sewa. Baru pada tahun 1912 memiliki gedung sendiri di Jl. Garuda Surabaya. Kepemilikan kantor cabang Surabaya pernah dikuasai oleh Pemerintah Kolonial Jepang pada tahun 1942. Namun setelah tentara sekutu berkuasa kembali, De Javasche Bank dapat beroperasi kembali tanggal 6 April 1946. Selama beberapa tahun sejak dinasionalisasi Bank Indonesia Surabaya masih menempati kantor De Javasche Bank di Jl.Garuda. Baru pada tahun 1973 KBI Surabaya menempati gedung baru di Jl.Pahlawan 105 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Visi dan Misi Bank Indonesia

Visi :

Menjadi lembaga bank sentral yang kredibel dan terbaik di regional melalui penguatan nilai-nilai strategis yang dimiliki serta pencapaian inflasi yang rendah dan nilai tukar yang stabil

Misi :

Mencapai stabilitas nilai rupiah dan menjaga efektivitas transmisi kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Mendorong sistem keuangan nasional bekerja secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap gejolak internal dan eksternal untuk mendukung alokasi sumber pendanaan/pembiayaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.

Mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar yang berkontribusi terhadap perekonomian, stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan dengan memperhatikan aspek perluasan akses dan kepentingan nasional.

Meningkatkan dan memelihara organisasi dan sumber daya manusia Bank Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai strategis dan berbasis kinerja, serta melaksanakan tata kelola (*governance*) yang berkualitas dalam rangka melaksanakan tugas yang diamanatkan UU.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan	: Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur
Alamat	: Jl. Pahlawan No. 107 Surabaya
Telp	: (031) 3520011
Fax	: (031) 3520025
Tahun didirikan	: 14 September 1829
Bentuk Perusahaan	: Kebanksentralan

e. Struktur Organisasi Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur

Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur yang berada di Surabaya dipimpin oleh seorang Pemimpin Bank Indonesia (PBI) dibantu oleh seorang Koordinator Bidang (Korbid) dan seorang Pengawas Bank Eksekutif Senior (PBES). Secara garis besar organisasi di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur terdiri dari 4 bidang yaitu :

1) Bidang Ekonomi dan Moneter, membidangi menjadi 3 (tiga) seksi yaitu :
   (a) Seksi Kajian Ekonomi dan Moneter (KEM)
   (b) Seksi Pelaksanaan Kebijakan Moneter (PKM)
   (c) Seksi Statistik Ekonomi dan Moneter (SEM)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bidang Perbankan, membidangi tim pengawasan bank :

   Tim Pengawasan Bank Umum

   (a) Tim Pengawasan Bank Umum

   (b) Tim Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat

   (c) Seksi Administrasi Bank (AdB)

3) Bidang Sistem Pembayaran, membidangi 4 (empat) seksi :

   (a) Seksi Kas

   (b) Seksi Pengedaran

   (c) Seksi Akunting

   (d) Seksi Kliring

4) Bidang Manajemen Intern, membidangi 3 (tiga) seksi yaitu :

   (a) Seksi Logistik

   (b) Seksi Sumber Daya Manusia

   (c) Seksi Sekretariat, Komunikasi dan Pengamanan (SKP)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah susunan organisasi Bank Indonesia[2]

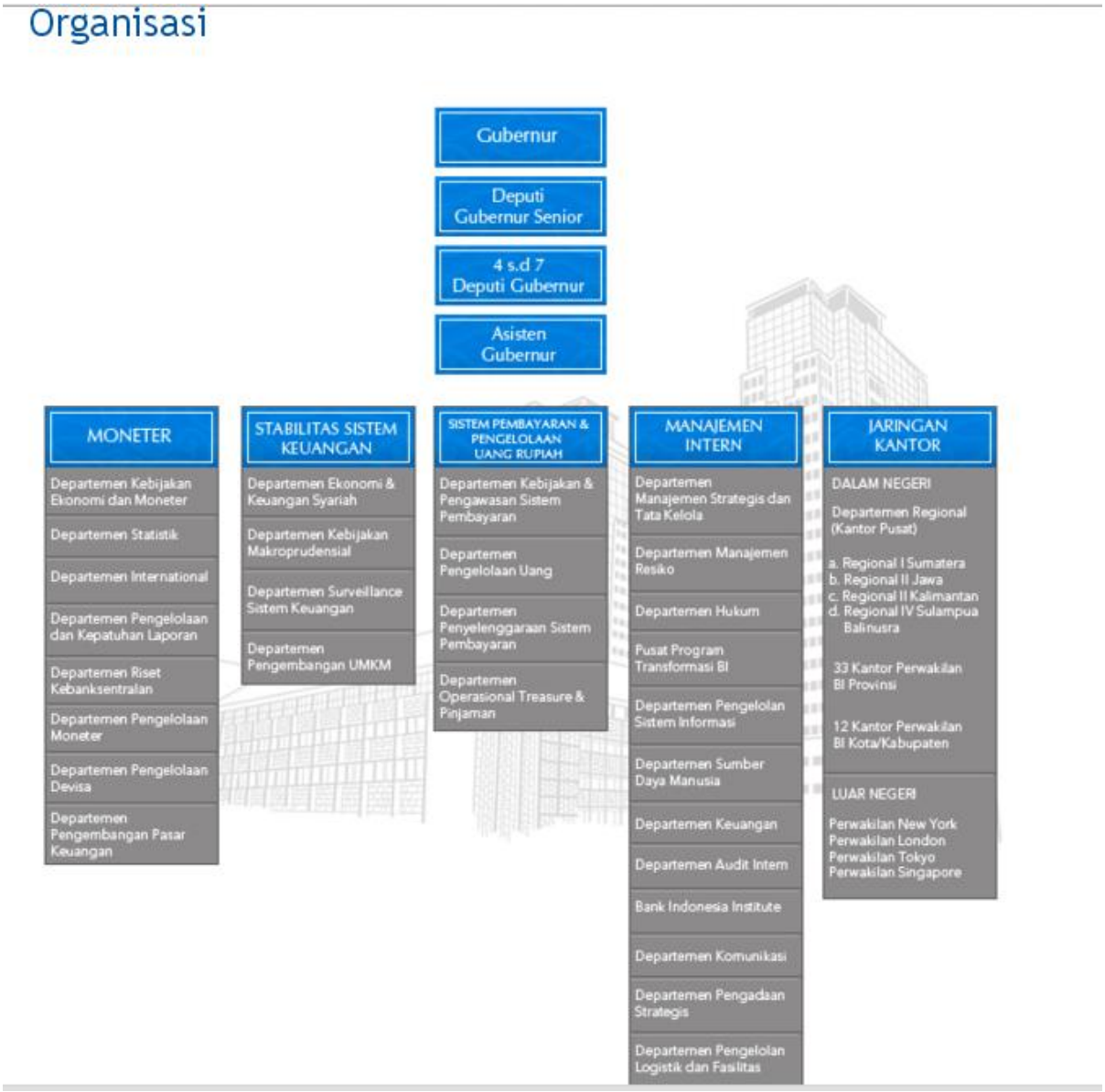

Bagan 1.3 . Struktur organisasi Bank Indonesia

[2] http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/organisasi/Contents/Default.aspx diambil pada tanggal 28 Desember 2016 Pukul 12.37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Program PSBI (Program Sosial Bank Indonesia)

Program Sosial Bank Indonesia atau PSBI merupakan bentuk kepedulian atau empati sosial Bank Indonesia untuk berkontribusi dalam membantu memecahkan masalah sosial ekonomi yang dihadapi masyarakat. Melalui program sosial, Bank Indonesia juga berupaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Bank Indonesia.[3]

Kontribusi yang diberikan sejak tahun 2005 tersebut, kini memasuki babak baru. Sejalan dengan program transformasi Bank Indonesia, PSBI juga berubah. Perlahan-lahan mulai meninggalkan paradigma filantropi, menuju pemberdayaan berkelanjutan yang mampu meningkatkan nilai-nilai ekonomi, sosial dan lingkungan di masyarakat. Lebih spesifik, PSBI kini difokuskan pada program pemberdayaan yang bertujuan pada penguatan ekonomi rumah tangga.

Bank Indonesia meyakini, bahwa sektor rumah tangga berperan penting dalam pilar ekonomi nasional seperti halnya sektor swasta dan pemerintah. Rumah tangga yang kuat secara ekonomi dan edukasi secara agregat dapat mendukung pencapaian stabilitas

[3] http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/bi-dan-publik/bi-peduli/program/Contents/Default.aspx diambil pada tanggal 28 Desember 2016 Pukul 12.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi, khususnya melalui pencapaian inflasi yang rendah dan terkendali.

Dengan semangat Dedikasi Untuk Negeri, Bank Indonesia didukung 45 Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia berkomitmen untuk terus berkontribusi, berempati dan peduli dalam membantu mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi di masyarakat yang dapat memberikan nilai bagi negeri dan institusi.

PSBI meliputi dua jenis program, yakni Program Strategis dan Kepedulian Sosial. Program Strategis mencakup program pengembangan ekonomi dan program peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang tujuan dan pelaksanaan tugas Bank Indonesia. Sementara Program Kepedulian Sosial, merupakan kegiatan kepedulian atau empati terhadap permasalahan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, kebudayaan, keagamaan, dan penanganan musibah dan bencana alam.

Tahun 2016, PSBI memiliki tema strategis tahunan "Mendukung Pemulihan Ekonomi Mendorong Pembangunan Ekonomi yang Kuat, Berkesinambungan dan Inklusif". Dalam rangka mendukung fokus pemberdayaan kepada ekonomi rumah tangga, Bank Indonesia juga mengimplementasikan Program Unggulan yang terdiri Program Indonesia Cerdas dan Program Pemberdayaan Perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Unggulan ini diharapkan dapat menjadi identitas dari Program Sosial Bank Indonesia.

1. Profil Para Informan

Sebelum peneliti memaparkan tentang hasil penelitian, sekilas peneliti memaparkan biodata atau profil para informan, antara lain:

a. Informan I - Ibu Mirna

Nama : Mirnayanti Sutadi Sastra

Tempat Taggal Lahir : Martapura, 25 Januari 1988

Jabatan : Asisten Manager Fungsi Komunikasi Dan Koordinasi Kebijakan

Mirnayanti selaku Asisten Manager Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan dalam Public Relation atau Humas Bank Indonesia pastinya sudah paham peranan dan program sosial apa saja yang dipakai untuk membangun citra perusahaan di kalangan publik internal maupun eksternal perusahaan. Ia sudah menjabat sebagai Public Relation di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur yang berada di Surabaya selama 5 tahun.

b. Informan II - Ibu Nanis

Nama : Wihujeng Ayurengganis

Tempat Taggal Lahir : Kediri, 8 Juni 1982

Jabatan : Divisi Pengembangan Ekonomi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nanis adalah Manager Fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan bagian isitilah humas di perusahaan ini, beliau yang mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan peranan divisi public relation.

c. Informan III - Bapak Dedy

Nama : Dedy Irianto

Tempat Taggal Lahir : Yogyakarta, 14 April 1970

Jabatan : Divisi Pengembangan Ekonomi

Bapak Dedy ini yang sudah 20 tahun bekerja di Bank Indonesia pada awalnya menjabat dibagian Fungsi Komunikasi tetapi di Jakarta dan dipindahkan di Bank Indonesia wilayah Surabaya baru 4 bulan bagian pengembangan ekonomi.

d. Informan IV - Ibu Tyo

Nama : Siti Setyowati

Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 16 April 1966

Jabatan : Divisi Pengembangan Ekonomi

Ibu yang akrab dipanggil dengan Ibu Tyo ini selain dalam divisi pengembangan ekonomi, beliau juga ikut membantu pelaksanaan dari PSBI yang mana juga ikut andil sebagai pelaksana kegiatan.

e. Informan V - Rizfa

Nama : Nur Laili Adkhi Rizfa Faiza

Tempat Tangga Lahir : Trenggalek 13 Mei 1995

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jabatan : Ketua Genbi Jawa Timur Periode 2016-2017

Mahasiswa asal Trenggalek ini adalah UINSA Surabaya ini menerima julukan Genbi sejak tahun 2015 hingga sekarang ini. Dipilihnya sebagai ketua juga beralasan kuat karena keaktifan dan *skills* yang dimilikinya selama menjadi genbi.

f. Informan VI - Ayu

Nama : Tri Rahayu Ningsih

Tempat Tangga Lahir : Surabaya, 02 Februari 1995

Jabatan : Genbi Aktif Periode 2016

Seperti halnya Rizfa, perempuan yang lahir februari ini juga mahasiswa UINSA Surabaya. Dia mendapat beasiswa pada periode 2016 yang mana juga selalu ikut aktif dalam semua kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara mendalam dengan berpedoman pada pertanyaan penelitian atau teknik wawancara dan observasi langsung oleh peneliti turun ke lapangan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui data dan mendapatkan dokumentasi secara langsung sehingga akan memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan penelitian. Peneliti memfokuskan penelitian pada program sosial Bank Indonesia khususnya dalam bidang beasiswa pendidikan. Peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana public relations dan pembentukan citra studi pada penerima beasiswa Bank Indonesia khususnya pada bidang beasiswa pendidikan.

Setiap penelitian haruslah memiliki data yang konkrit dan mampu dipertanggung jawabkan. Sehingga data dalam penelitian diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti diharapkan memahami dan mampu menguraikan fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya.

1. Public Relation Dalam Divisi Fungsi Koordinasi dan Komunikasi Kebijakan Bank Indonesia

Public reations (PR) didefinisikan sebagai metode komunikasi yang bertujuan menciptakan saling pengertian dan kerja sama di antara semua publik yang berkepentingan guna memperoleh keuntungan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepuasan bersama. Sebagai salah satu metode komunikasi, *Public reations* (PR) mempunyai ciri khas yaitu menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan publik, baik publik internal maupun eksternal

Melihat pengertian public relations tersebut di atas, maka sudah seharusnya bahwa setiap lembaga melaksanakan kegiatan public relations, karena tidak akan ada satu lembaga pun yang bisa hidup sendiri tanpa pengertian dan dukungan baik dari publiknya.

Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur ini mempunyai peranan public relation yang mana masuk dalam divisi fungsi komunikasi dan koordinasi kebijakan. Pada awal dibentuknya adalah fungsi kehumasan pada tahun 2014 kemudian dilebur menjadi Unit Komunikasi dan Layanan Publik. Kemudian di tahun 2016 diubahlah menjadi Fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Mirna[4]

> "Unit itu sendiri dimulai dari tahun 2014, dulu namanya itu adalah Unit Komunikasi dan Layanan Publik, setelah itu di tahun 2015 itu masih berjalan di unit yang sama kemudian di tahun 2016 dilebur lagi jadi Fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan. Kenapa seperti itu karena disadari dulunya itu kalo unit komunikasi kan dan dibawah divisi system pembayaran dan manajemen internal nah ternyata disana kurang begitu cocok, akhirnya ditarik kembali ke ekonomi dan keuangan karena Bank Indonesia sendiri kan kebanyakan itu komunikaasi kebijakan tentang kebijakan-kebijakan moneter sehingga otomatis akan lebih tepat diangkat lagi ke divisi yang berhubungan dengan ekonomi dan keuangan yaitu di divisi pengembangan ekonomi."

[4] Hasil wawancara informan Ibu Mirna, 22 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Public relation menjadi sangat penting untuk menjalankan fungsi komunikasi dan koordinasi kebijakan. Karena menjadi jembatan bagi perusahaan lain atau instansi pemerintah dengan stakeholder Bank Indonesia seperti pemerintah daerah, perbankan, masyarakat kemudian juga ada komunikasi bentuknya itu edukasi dan publikasi tentang kegiatan kepada masyarakat. Begitu juga ungkapan dari Ibu Nanis[5]

> "Kalo untuk di struktur orgsnisasi yang BI secara besarannya itu humas itu memiliki departemen tersendiri, jadi mangkanya kenapa kehumasan itu atau komunikasi public itu dirasa sangat penting sehingga dibentuklah satu departemen yang namanya departemen komunikasi yang menanggani segala masalah komunikasi kebijakan, hubungan relastionship dan segala macem itu baik secara internal maupun eksternal dalam satu wadah yang namanya departemen komunikasi."

Untuk itu fungsi komunikasi sama halnya seperti public relation hanya saja bentuk kegiatan dan namanya berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Karena Bank Indonesia sendiri ini mempunyai divisi public relations yang masuk dalam divisi koordinasi dan komunikasi kebijakan.

2. **Program Sosial Bank Indonesia**

Selain menjalankan fungsinya sebagai Bank Sentral, Bank Indonesia juga menjalankan program-program lain yang sebetulnya diluar dari fungsinya. Dibawah divisi fungsi komunikasi dan koordinasi

[5] Hasil wawancara informan Ibu Nanis, 5 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan seperti halnya public relation yang menjalankan program csr pada perusahaan lain. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nanis[6]

> "Kalo PSBI itu sama aja ya dengan halnya program csr di kita aja namanya PSBI, terus terang aja itu bagian dari tugas-tugas Fungsi Komunikasi dan Koordinasi Kebijakan."

Salah satunya adalah Program Sosial yang biasa disebut PSBI atau Program Sosial Bank Indonesia. Program sosial Bank Indonesia salah satunya di manifestasikan dalam bentuk pemberian beasiswa atau dana pendidikan bagi mahasiswa berprestasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Dedy[7]

> "Bank Indonesia punya program dikenal PSBI itu ada yang tematik ada yang non tematik. Tematik itu bisa berdasarkan macam-macam yang di butuhkan Bank Indonesia baik kondisi perekonomian saat ini, nasional maupun daerah. Kenapa Bank Indonesia masuk kesitu, bukan pencitraan karena kita kan sudah komunikasi, kita berfikir banyak hal yang memang dalam rangka memperbaiki ekonomi nasional maupun sumber daya manusia seperti Genbi."

Bank Indonesia berharap melalui program PSBI, masyarakat Indonesia akan terdorong untuk lebih produktif, memiliki lebih banyak pengetahuan di berbagai bidang, dan dapat memperbaiki taraf hidupnya. Dengan begitu, hidup mereka pun semakin sejahtera dan kestabilan ekonomi secara merata akan tercapai bentuk PSBI saling berkaitan satu sama lain. Semua saling mendukung untuk kesejahteraan ekonomi

[6] Hasil wawancara informan Ibu Nanis, 5 Januari 2017.
[7] Hasil wawancara informan Bapak Dedy, 4 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Dengan berfokus pada pemberdayaan ekonomi rumah tangga, PSBI mengusung tema pendidikan (Indonesia Cerdas) dan Pemberdayaan Perempuan sebagai tema unggulan.

3. Beasiswa Bank Indonesia Memeberi Materi dan *Skills*

Program beasiswa ini harapan dari pimpinan Bank Indonesia yaitu BI tidak hanya memberikan dana pendidikan tetapi lebih ke pembekalan, jadi lebih mengantarkan ke dunia siap kerja. Selain itu penerima beasiswa juga menjadi kepanjang tanganan Bank Indonesia, sebagai sosialisasi dan mengedukasi masyarakat dengan orang sekitar lingkungan. Begitu juga ungkapan dari Ibu Nanis[8]

> "Penerima-penerima beasiswa dan yang kita lakukan dari program beasiswa sendiri mungkin tidak seperti halnya ditempat lain, dimana ketika diberikan yasudah hanya sebatas memberikan dananya saja, tapi yang berbeda disini kita mencoba untuk meningkatkan kualitas dari penerima beasiswa, karena kita sadar kita harus memberikan pembekalan, agar nanti ketika adek-adek ini sudah keluar ada suatu point tambahan yang bisa dilakukan."

Melihat respon penerima beasiswa banyak sekali yang ingin menjadi penerima beasiswa dengan berusaha, baik dari segi IPK maupun persyaratan yang ditentukan. Ungkapan penerima beasiswa Rizfa[9]

[8] Hasil wawancara informan Ibu Nanis, 5Januari 2017
[9] Hasil wawancara informan Ibu Tyo, 3 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya merasa terbantu sekali dengan adanya beasiswa Bank Indonesia ini, kami penerima beasiswa tidak hanya menerima dana beasiswa tetapi juga menerima pembekalan yang itu sangan membantu banget untuk bekal ilmu kita baik didunia kerja maupun pendidikan. Banyak banget pengalaman ketemu temen-temen baru dari berbagai daerah."

4. Kiat Khusus Mempertahankan Program Beasiswa Bank Indonesia

Program beasiswa ini berbagai cara dilakukan oleh Bank Indonesia demi mempertahankan program beasiswa yang sangat diharapkan oleh kalangan mahasiswa perguruan tinggi negeri. Salah satu cara yang dilakukan yaitu seperti ungkapan Ibu Mirna[10]

> "Jadi kalau dari kita tahun depan rencananya itu kami sendiri kami akan melakukan edukasi ke kampus untuk melakukan sosialisasi baik itu edukasi secara langsung maupun memberikan brosur atau *leaflet*. Namun disini kami akan menggandeng dari Genbi atau Generasi Baru Indonesia yang memang sudah menerima beasiswa baik yang masih aktif di tahun 2016 kemarin maupun yang sudah tidak menerima beasiswa lagi untuk terlibat agar dapat menginformasikan kepada mahasiswa-mahasiswa di jurusannya sebelumnya di fakultasnya untuk bisa mengikuti beasiswa Bank Indonesia ini."

Selain itu juga tetap terus dilakukan review setiap tahun ketika penerimaan beasiswa baru yang mana seperti diungkapkan oleh Ibu Nanis[11]

> "Program Sosial Bank Indonesia yang beasiswa adalah program jangka panjang jadi akan terus berjalan dengan

[10] Hasil wawancara informan Ibu Mirna, 22 Desember 2016.
[11] Hasil wawancara informan Ibu Nanis, 5Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> perbaikan-perbaikan dan review setiap tahunnya untuk meningkatkan dari pada program ini."

5. Kepedulian Bank Indonesia

Pada dasarnya tujuan adanya public relation atau Bank Indonesia lebih dikenal divisi fungsi komunikasi dan koordinasi kebijakan dengan program sosial atau PSBI bukanlah mencari pencitraan. Bank Indonesia bukanlah mencari *profit oriented* tapi lebih kepada bentuk kepedulian dengan cara mengedukasi, sosialisasi tanpa ada timbal balik bagi. Sama halnya yang diungkapkan oleh Ibu Tyo[12]

> "Program yang dikenal dengan PSBI yang diberikan emang kami pengen dikenal sebagai *Central* Bank. Bukan *profit oriented* seperti Bank umum jadi tujuannya bukan promosi melainkan sosialisasi dan edukasi. Inilah kepedulian Bank Indonesia terhadap generasi muda."

Berdasarkan penelitian yang dilakukan banyak data wawancara yang mengarah pada penekanan bahwa Bank Indonesia tidak membentuk citra tetapi lebih mendekatkan diri dengan masyarakat melalui berbagai program dengan edukasi dan sosialisasi. Begitu juga ungkapan Bapak Dedy [13]

> "Bank Indonesia itukan Central Bank, secara mendasar tidak perlu membangun citra. Program-program yang dilakukan Bank Indonesia bukan untuk pencitraan terbukti Bank Indonesia tidak mengeluarkan banyak program. Tetapi jika ada

[12] Hasil wawancara informan Ibu Tyo, 4 Januari 2017
[13] Hasil wawancara informan Ibu Mirna, 22 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dari masyarakat yang berkomentar bahwa itu adalah pencitraan maka apabila dianggap perlu Bank Indonesia akan berkomentar dengan seminar-seminar, sosialisasi dan edukasi. Kalau pencitraan itu mau menang sendiri tidak membiarkan dikomentari tapi kalau komunikasi bisa menyampaikan dan mendengar."

Bank Indonesia tidak melakukan promosi layaknya perusahaan atau bank konvensional yang mana mereka berorientasi pada profits dan berusaha agar citra yang dibangun berbuah positif dimasyarakat, tetapi Bank Indonesia ingin mendekatkan diri agar masyarakat juga lebih mengetahui sisi lain dari Bank sentral tersebut.

Melihat adanya PSBI dengan tujuannya pada ujungnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara, jadi lebih ke edukasi dan sosialisasi itu yang selalu ditekankan bukan pembentukan citra. Dengan adanya program yang dibentuk oleh public relations dari Bank Indonesia membuat masyarakat semakin tahu bahwa Bank Indonesia juga punya sisi lain dalam membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dibidang ekonomi, sosial, dan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id